

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Menulis merupakan sebuah keterampilan berbahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi tak langsung yang berfungsi untuk menuangkan pikiran, perasaan, gagasan, dan kemampuan penulis dalam bahasa tertulis.

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang kemampuan menulisnya rendah. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah menulis deskripsi.

Berkaitan dengan permasalahan di atas, dalam tesis ini diujicobakan penerapan sebuah pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan teknik pemandangan indah (TPI). Penerapan teknik tersebut di dalam pembelajaran menulis deskripsi diharapkan dapat memperkaya teknik-teknik yang telah ada, juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas menulis deskripsi para siswa dan para peminat dunia tulis-menulis.

Secara spesifik, permasalahan dalam penelitian ini diidentifikasi pada kontribusi teknik Pemandangan Indah dalam karangan deskripsi siswa, yaitu pelatihan cara menulis deskripsi yang dipajankan secara bersengaja dengan tujuan terjadinya pembiasaan pola menulis deskripsi dengan teknik Pemandangan Indah. Kontribusi TPI terhadap peningkatan kualitas pembelajaran menulis deskripsi dapat diukur dari signifikansi nilai skor antara sampel yang menggunakan TPI dan yang tidak, serta skor antara sebelum menggunakan dan sesudah menggunakan TPI.

Pemandangan indah adalah suatu teknik yang dapat merangsang kerja

otak dalam menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Dengan kata lain, Teknik Pemandangan Indah adalah suatu teknik sekuens (serentetan) yang menantang namun bertahap untuk menjaga aliran deskriptif yang cepat dan kaya.

Dilihat dari acuannya, Teknik Pemandangan Indah dapat diterapkan dalam berbagai aspek keterampilan berbahasa. Yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Namun penelitian ini membatasi penerapan pada keterampilan menulis, dalam hal ini menulis karangan deskripsi.

Setelah melakukan serentetan penelitian dengan metode eksperimen dan dengan desain *Randomized Pretest-Posttest Control Group*, dengan membandingkan perbedaan hasil uji prates dan pascates kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan TPI, dan dibandingkan dengan perbedaan hasil uji uji prates dan pascates kelas kontrol, disimpulkan bahwa Teknik Pemandangan Indah efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas IV SDNP Cileunyi Kabupaten Bandung.

Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan skor yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan TPI dan adanya perbedaan skor yang signifikan antara yang menggunakan dan yang tidak menggunakan Teknik Pemandangan Indah pada tulisan deskripsi siswa kelas IV SDNP Cileunyi Kabupaten Bandung. Yakni, nilai rata-rata prates yang diperoleh siswa kelas eksperimen adalah 59,73. Skor terendah adalah 42 dan skor tertinggi adalah 78. Nilai rata-rata pascates yang diperoleh adalah 79,46. Skor terendah adalah 70, skor tertinggi adalah 94.

Adapun nilai rata-rata prates yang diperoleh siswa kelas kontrol adalah 56,23. Skor terendah adalah 40 dan skor tertinggi adalah 73. Adapun nilai rata-rata pascates yang diperoleh adalah 62,03. Skor terendah adalah 42 dan

skor tertinggi adalah 78.

Untuk kelas eksperimen, dari nilai pretes ke pascates, terdapat kenaikan angka sebesar 19,73 poin. Sedangkan untuk kelas kontrol, terdapat kenaikan sebesar 5,8 poin. Artinya terdapat perbedaan yang cukup signifikan skor yang diperoleh kelas eksperimen, dari nilai pretes ke pascates, dan terdapat perbedaan yang cukup signifikan kenaikan skor kelas eksperimen apabila dibandingkan dengan kelas kontrol.

Adapun berdasarkan hasil uji perbedaan dua rata-rata diperoleh t hitung $> t$ table, rata-rata nilai pretes dan pascates kelas eksperimen. Pada tabel t dengan $t_{0,995}$ (tingkat kepercayaan 99,5%). Harga t untuk d.b 29 menunjukkan angka 2,76. Dari perhitungan statistik diperoleh $t = 15,91$. Karena t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretes dan postes kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil uji perbedaan dua rata-rata diperoleh t hitung $> t$ table, rata-rata nilai pretes dan pascates kelas kontrol. Pada tabel t dengan $t_{0,995}$ (tingkat kepercayaan 99,5%). Harga t untuk d.b 29 menunjukkan angka 2,76. Dari perhitungan statistik diperoleh $t = 2,07$. Karena t hitung $< t$ tabel maka H_0 ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretes dan postes kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji perbedaan dua rata-rata diperoleh t hitung $> t$ table, signifikasi perbedaan perubahan skor (pretes-pascates) kedua kelas. Pada tabel t dengan $t_{0,995}$ (tingkat kepercayaan 99,5%). Harga t untuk d.b 29 menunjukkan angka 2,76. Dari perhitungan statistik diperoleh $t = 8,39$.

Karena t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya perhitungan statistic ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan

antara kemampuan siswa kelas eksperimen dengan kemampuan siswa kelas kontrol dalam menulis karangan deskripsi.

Begitu pula tanggapan dari responden, baik guru maupun siswa, dapat disimpulkan guru dan hampir semua siswa menyatakan bahwa pembelajaran menulis deskripsi dengan TPI sudah baik dan bisa diterima oleh mereka.

Untuk itu, hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi, "*Ada perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan Teknik Pemandangan Indah pada pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas IV SDNP Cileunyi Kabupaten Bandung*" diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah penulis lakukan dan tertuang dalam tesis ini, untuk itu penulis menyarankan/merekomendasikan:

1. Dengan kelebihan-kelebihan yang dimiliki TPI, seyogianya para pengajar mencoba mempraktikkan pembelajaran TPI di kelas-kelas dalam pembelajaran menulis deskripsi.
2. Selain dalam proses pembelajaran di sekolah, secara individu pun TPI dapat dilakukan. Untuk itu bagi siapa pun yang memiliki minat dalam dunia tulis-menulis (khususnya menulis deskripsi) dan bermaksud mengembangkan/meningkatkan keterampilannya itu, dianjurkan untuk mempraktikkan teknik TPI.
3. Pada penelitian ini, jenis tulisan yang dijadikan objek penelitian adalah tulisan deskripsi, perlu diteliti lebih lanjut, apakah TPI bisa digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis lainnya atau tidak.

4. Dalam penelitian ini pun, populasi dan sampel yang digunakan adalah siswa SD, maka perlu diteliti lebih lanjut, sampel-sampel lainnya, baik siswa SMP atau SMA.
5. Salah satu instrumen dalam pembelajaran TPI di antaranya alat perekam (tape recorder). Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, mengenai instrumen yang digunakan apabila tidak ada alat perekam, semisal pendeskripsian kepada teman sejawat, tanpa rekaman.
6. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan teknik-teknik pembelajaran yang kreatif lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Akhadiah, Sabarti, dkk. 1993. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alwasilah, Chaedar. 1997. *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*. Bandung: Rosda Karya.
- Arifin, Zaenal. 2001. *Seribu Satu Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arkunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BNSP.
- Blommfield, Leonard. 1995. *Bahasa*. Jakarta: Gramedia. (Terjemahan I. Soetikno).
- Bina Mitra Pemberdayaan Madrasah. 2005. *Panduan Pembelajaran 7*. Jakarta MP3A Depag RI.
- Borg, W.R. dan Gall, M.D. 1983. *Educational Research: An Introduction*. (Fourth edition). New York & London: Longman Inc.
- Brotowidjoyo, D. Mukayat. 1993. *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Cunningham, P.M., dkk. 1995. *Reading and Writing in the Elementary Classrooms: Strategies and Observations*. Edisi III. White Plains, NY: Longman.

- Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Andi.
- Delors, Jacques. (1996). *"Learning": The Treasure Within, Report to UNESCO of the International Commission on Education for the Twenty-First Century*. Paris: UNESCO Publishing.
- Depdikbud. 1996. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2001. *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Jakarta: Depdiknas.
- DePorter, Bobbi, Mike Hernacki. 2002. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- DePorter, Bobbi, et.al. 2006. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Djuhaeri, O. Setiawan, dkk. 2001. *Panduan Membuat Karya Tulis*. Bandung: Yrama Widya.
- E. Kosasih. 2003. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Furqon. 2002. *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Fraenkel, J.R., dkk. 1993. *How to Design and Evaluate Research in Education. Second Edition*. New York: McGraw-Hill inc.
- Graves, D. H. 1978. *Balance the Basic: Let Them Write*. New York. NY: Ford Foundation.
- Hakim, A. Nasoetion. 1992. *Panduan Berpikir dan Meneliti Secara Ilmiah Remaja*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Hernowo. 2001. *Mengikat Makna*. Bandung: Kaifa.
- Hernowo. 2003. *Quantum Writing*. Bandung: MLC.
- Hidayat, Kosadi. 1995. *Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung Bina Cipta.

- Ibrahim. 1988. *Inovasi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pengembangan Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Joyce Bruce, et.al. 2000. *Models of Teaching*. United States of America: A Pearson Education Company.
- Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. 2001. Bandung: FPBS.
- Keraf, G. 1989. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah
- Keraf, Gorys. 1994. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 1996. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Lingusitik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Marahimin, Ismail. 2004. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Meier, Dave. 2003. *The Accelerated Learning*. Bandung: Kaifa.
- Natawidjaja, P. Suparman. 1986. *Teras Komposisi*. Jakarta: Intermedia.
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Ramlan. 1996. Ilmu Bahasa: *Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyo.
- Ramlan. 2001. Morfologi: *Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyo.
- Rose, Colin, dkk. 2003. *Accelerated Learning: Cara Belajar Cepat Abad XXI*. Bandung: Nuansa.
- Silberman, Mel. 1996. *Active Learning*. United States of America: A Simon and Schuster Company.
- Smith, F. 1981. "Myths of Writing" dalam *Language Arts*, 58, 7, hal. 792-798.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjiono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendar dan Supinah. 1992. *MKDU Bahasa Indonesia: Pengajaran dan Ujian Keterampilan Membaca dan Menulis*. Bandung: Pionir Jaya.
- Suparno, dan M. Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Syamsul, Asep. 2001. *Jurnalistik Praktis*. Bandung: Rosdakarya.
- Syamsudin dan Vismaia S. Damaianti. *Metode Penelitian Bahasa*. Bandung: Rosda Karya.
- Tarigan, H.G. 1983. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G. 1991. *Prinsip-prinsip Dasar Metode Riset Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, H.G. 1993. *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tompskin, E. Gail. 1991. *The Art of Language: Content Teaching Strategies*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Universitas Pendidikan Indonesia. 2006. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: UPI.
- Wenger, Win. 2003. *Beyond Teaching and Learning*. Bandung: Nuansa.